

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah meneliti dan menjelaskan makna pesan yang terdapat di dalam poster, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan bahwa makna politis yang terdapat dalam seluruh poster kampanye calon legislatif adalah makna yang menunjukkan ajakan kepada masyarakat untuk memilih mereka menjadi wakil rakyat.

Namun, dalam hal ini, para caleg mempunyai karakteristik yang berbeda.

Pertama terkait fokus, semua fokus yang digunakan dalam poster kampanye caleg berkategori Hirarki. Semuanya menggunakan objek foto utama sebagai titik fokus dalam poster. Tidak ada yang menggunakan kategori fokus kontras. Belum ada yang menggunakan penekanan perbedaan drastis antara komponen grafis. Misal kontras hitam putih, kontras garis tebal tipis, dan kontras size font besar kecil.

Kedua terkait konteks objek yakni PPP, PAN, dan PKS lebih menonjolkan sosok diri sendiri. Mereka tidak menggunakan pencitraan lewat tokoh lain untuk menarik simpati masyarakat. Berbeda dengan Poster PKB yang menampilkan 'orang lain' dalam poster untuk daya tarik pada masyarakat.

Ketiga terkait warna, hampir semuanya terpatok pada hijau. Khususnya PPP dan PKB. Namun PPP dalam hal ini lebih berani dibanding PKB. PPP menggunakan kombinasi merah dalam hijaunya. Hal itu digunakan sebagai pertimbangan geopolitik Kota Semarang yang berbasis PDIP. Adapun PAN

dalam hal warna berdasarkan analisis peneliti menunjukkan bahwa terdapat perpaduan yang masuk kategori *clash*. kombinasi kuning dengan biru serta merah muda dengan hijau yang masing-masing dalam Poster Dendawati Utami Wardhani. PKS secara umum memiliki karakter warna putih dan kuning. Jenis perpaduan yang tidak banyak mengandung resiko dan mudah diterima oleh mata.

Dalam poster kampanye ini, secara tersurat maupun tersirat juga menampilkan pesan dakwah yang diantaranya adalah pengutamaan akhlak baik dan keteladanan (Sarjuli), himbuan untuk mempersiapkan diri sebelum berdakwah (Dendawati Utami Wardhani), serta kedermawanan (Subechi).

5.2 Saran-saran

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap poster dari caleg PPP, PKB, PAN, dan PKS, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yakni :

1. Secara keseluruhan, hendaknya sebelum membuat poster, caleg harus mempunyai konsep yang matang terkait poster. Sudah banyak para ahli yang menjelaskan konsep pembuatannya atau langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam pembuatan poster. Hemat peneliti, hendaknya caleg dapat menggunakannya sebagai referensi guna hasil yang maksimal.
2. Perlu diadakannya uji lapangan terhadap masyarakat sekitar tempat pemasangan poster. Hal ini penting untuk mengetahui karakteristik masyarakat sehingga poster yang dihasilkan akan lebih efektif.
3. Terkait dengan warna, hampir caleg secara keseluruhan terpatok dengan warna hijau. Hemat peneliti, hendaknya caleg dapat lebih kreatif dalam

memadukan warna. Jenis perpaduan warna sangat banyak sekali, diantaranya akromatik, monokrom, komplementer, pastel, dan analog. Semua jenis perpaduan warna tersebut mempunyai kelebihan masing-masing, sehingga caleg mempunyai banyak gambaran terkait warna apa yang ingin ia tampilkan dalam poster. Aspek warna dalam poster sangat penting, karena ia akan berpengaruh pada perhatian mata (*eye catching*).

4. Dalam pembuatan poster, konsep pemilihan jenis font hendaknya diperhatikan. Khusus bagi poster yang dikeluarkan caleg PAN, perpaduan *font* tidak tepat. Konseptor tidak mempertimbangkan apakah perpaduan antar jenis *font* dapat menimbulkan kontras, harmoni, atau justru konflik. Perbedaan besar kecilnya huruf, tebal tipisnya stroke, dan struktur bentuk huruf juga tidak diindahkan. Secara keseluruhan, semua poster terlihat monoton. Tidak ada yang menggunakan pilihan font yang menarik. Tidak ada poster yang memodifikasi bentuk font. Font yang digunakan adalah *font* standar dalam penulisan, bukan merupakan *font* yang bernilai seni dan artistik. Aspek *font* dalam poster sangatlah penting, mengingat ia berfungsi sebagai penguat makna.